

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional di wilayah Provinsi DKI Jakarta dan Banten selama periode tahun 2020–2024. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor rasio keuangan seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non-Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return on Assets* (ROA) BPR. Berdasarkan analisis data, penelitian ini menemukan beberapa kesimpulan penting: (1) LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang berarti semakin tinggi LDR, semakin optimal penyaluran kredit yang dilakukan BPR, sehingga meningkatkan laba; (2) NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, menunjukkan bahwa tingginya NPL berisiko menurunkan profitabilitas bank; (3) BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA, di mana tingginya BOPO mencerminkan ketidakefisienan operasional yang mengurangi laba bersih; (4) NIM berpengaruh positif terhadap ROA, menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aset produktif; dan (5) terdapat perbedaan yang signifikan terhadap ROA, yang mencerminkan perubahan dalam dinamika rasio keuangan BPR seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi. Penelitian ini memberikan wawasan yang berguna bagi manajemen BPR dalam mengambil kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kinerja keuangan di tengah perubahan kondisi ekonomi.

Kata kunci: BPR Konvensional, Kinerja Keuangan, ROA, LDR, NPL, BOPO, NIM.

